UNIVERSITAS TERBUKA

Making Higher Education Open All

TINJAUAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI INDONESIA

Inisiasi Tuton Ke – 7

Mata Kuliah : Hubungan Industrial
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Penulis : E. Turukay, SE.,Msi
E-mail :
evaturukay543@gmail.com
Penelaah : Faridah Iriani, SE.,MM
E-mail :
faridah-iriani@ecampus.ut.ac.id

PENGERTIAN & KONSEP HUBUNGAN INDUSTRIAL DI INDONESIA

No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk di antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, karyawan, atau pekerja, dan pemerintah yang didasarkan pada nilai – nilai Pancasila dan UUD Neg... Indonesia tahu...

7 prinsip hubungan industrial ;

1. Kepentingan bersama pengusaha, pekerja, masyarakat, dan pemerintah
2. Kemitraan & saling ketergantungan
3. Hubungan fungsional & pembagian tugas
4. Kekeluargaan
5. Penciptaan ketenangan berusaha & ketentraman kerja
6. Peningkatan produktivitas
7. Peningkatan kesejahteraan

UNIVERSITAS TERBUKA

LANJUTAN.....

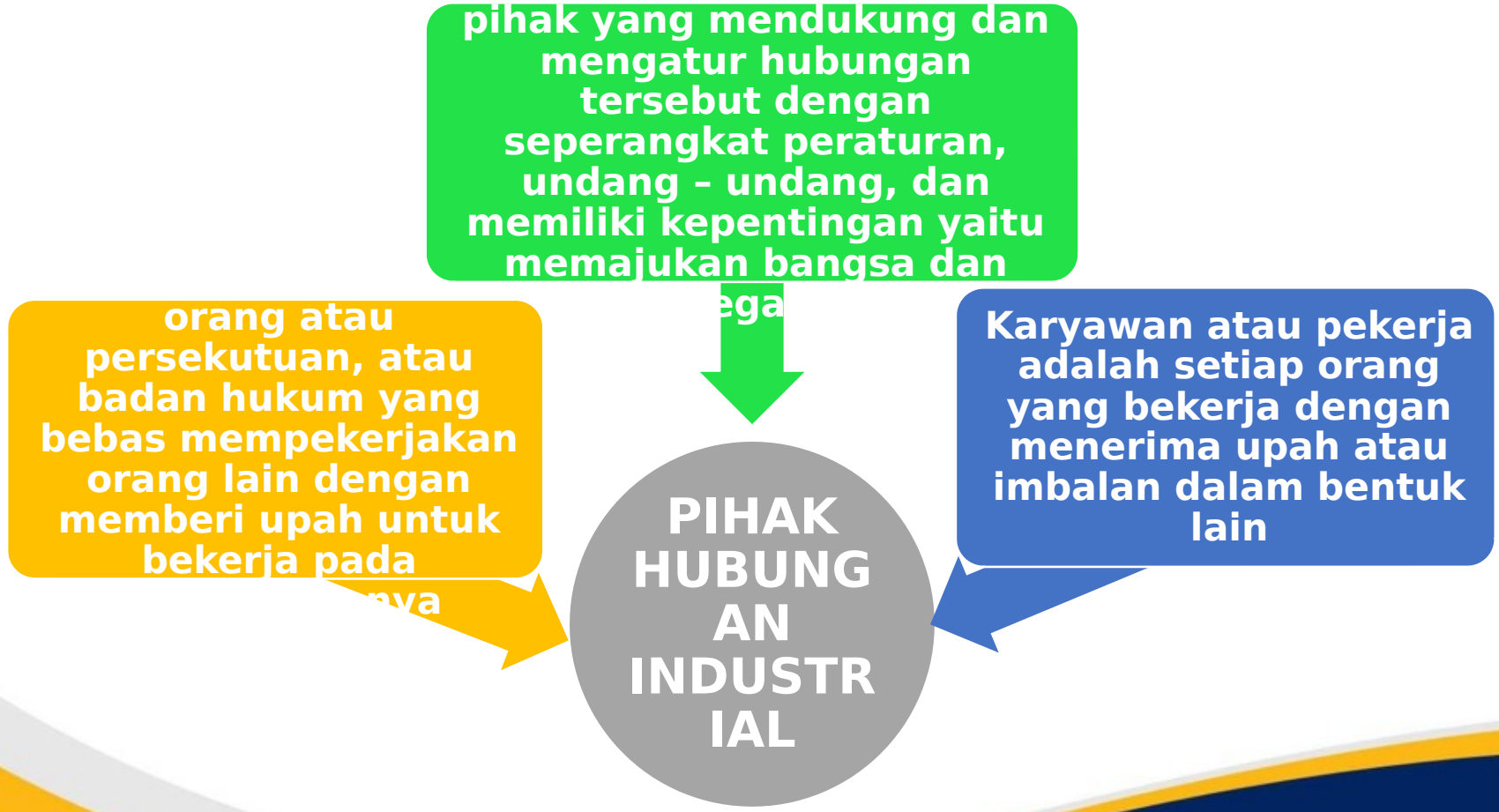

LANJUTAN.....

Kepentingan Pengusaha

- Menjaga /mengamankan semua asetnya.
- Mengembangkan modal/aset untuk memberi nilai tambah.
- Meningkatkan penghasilan pengusaha
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Aktualisasi sebagai pengusaha yang sukses

Kepentingan karyawan

- Mendapatkan kesempatan kerja
- Mendapatkan penghasilan
- Mempunyai sarana melatih diri, memperkaya pengalaman dan meningkatkan ketrampilan
- Mempunyai tempat untuk mengembangkan karakter
- Aktualisasi keberhasilan berkarier

Kepentingan pemerintah

- Membuka kesempatan kerja yang luas
- Menambah sumber penghasilan masyarakat
- Menjamin tersedianya barang dan jasa
- Merupakan sumber pertumbuhan ekonomi
- Menambah sumber devisa negara
- Menambah sumber pendapatan negara berupa pajak

www.ut.ac.id

PERJALANAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI INDONESIA

Pada saat Indonesia menghadapi pertumbuhan industri & ekonomi, Indonesia mengembangkan hubungan industrial yang diyakini sesuai dengan kondisi sosial budaya bangsa Indonesia yang dikenal dengan Hubungan Industrial Pancasila (HIP)

industrial selanjutnya dipengaruhi oleh semangat reformasi. Semangat reformasi di dalam praktek hubungan industrial adalah dihormatinya kebebasan berserikat, demokratisasi, yang dikaitkan dengan

HUBUNGAN INDUSTRIAL PANCASILA

- **Sejak awal tahun tujuh puluhan Indonesia mengenal hubungan industrial berdasarkan pada Pancasila, yaitu hubungan industrial dengan berdasarkan pada Pancasila.**

- **Tujuan Hubungan Industrial Pancasila adalah mengemban cita – cita proklamasi kemerdekaan RI dalam membangun dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan pada kemerdekaan, perdamaian yang abadi, dan keadilan sosial.**

- **Hubungan Industrial Pancasila menggunakan beberapa sarana penunjang, yaitu; lembaga kerjasama Bipartit dan Tripartit, perjanjian kerja bersama, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, serikat pekerja, organisasi pengusaha, dan berbagai peraturan pemerintah & peraturan perundang – undangan.**

LANJUTAN.....

Hubungan Industrial Pancasila juga berdasarkan pada asas kerja, yaitu :

- **Karyawan dan pengusaha merupakan mitra dalam proses produksi**
- **Karyawan dan pengusaha merupakan mitra dalam menikmati hasil perusahaan**
- **Karyawan dan pengusaha merupakan mitra dalam tanggung jawab kepada TYME, bangsa dan negara, serta kepada perusahaan**

UPAYA, SARANA & MASALAH DALAM PELAKSANAAN HIP

Untuk melaksanakan HIP, ada 3 hal yang perlu dipahami secara mendalam ;

- **Perangkat Lunak yang berupa falsafah HIP**
- **Perangkat keras yang berupa sarana pelaksanaan HIP**
- **Penanganan masalah khusus**

UNIVERSITAS TERBUKA

LANJUTAN.....

LANJUTAN.....

Faktor – Faktor Timbulnya Masalah Hubungan Industrial ;	**Kondisi Angkatan Kerja**
	Dari Kalangan Pengusaha
	Dari Kalangan Pejabat Pemerintah

UNIVERSITAS TERBUKA

“ SELAMAT BELAJAR,
SEKIAN DAN TERIMA KASIH “